

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kinerja seorang guru merupakan komponen yang sangat menentukan dalam setiap upaya peningkatan mutu pendidikan. Untuk itu dituntut kemampuan guru mengelola proses belajar mengajar dengan baik, terutama dalam menciptakan situasi dan kondisi pembelajaran yang kondusif sehingga siswa mampu mengembangkan kreatifitas dan minatnya dalam belajar.

Kinerja guru dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang menunjukkan kemampuan seorang guru dalam menjalankan tugasnya di madrasah serta menggambarkan adanya suatu perbuatan yang ditampilkan guru dalam atau selama melakukan aktivitas pembelajaran¹.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 74 Tahun 2008 tentang guru, dinyatakan bahwa salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru adalah kompetensi profesional. Kompetensi profesional yang dimaksud dalam hal ini merupakan kemampuan guru dalam penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam,

¹ Supardi, *Kinerja Guru*, (Jakarta : PT.RajaGrafindo Persada, 2014), p. 54.

termasuk penguasaan kemampuan akademik lainnya yang berperan sebagai pendukung profesionalisme guru.

Menurut Gibson ada tiga kelompok variabel yang mempengaruhi perilaku kerja dan kinerja, yaitu variabel individu, variabel organisasi, dan variabel psikologis.² Berdasarkan teori tersebut, dalam penelitian ini variabel organisasi yang diteliti adalah variabel supervisi akademik oleh kepala sekolah, sedangkan variabel psikologis yang diteliti adalah motivasi kerja.

Berdasarkan hasil pengamatan, di Kota Serang terlihat adanya guru yang kurang mendapatkan supervisi akademik dari kepala sekolah, dan kurang motivasi kerja, dengan gejala masih ada guru yang kurang disiplin dalam menjalankan tugas, guru bersikap acuh tak acuh terhadap tugas yang diberikan, kurang bergairah dalam menjalankan tugas, guru sering meninggalkan sekolah pada saat kerja, guru kurang menunjukkan perhatiannya terhadap pelaksanaan tugas, masih ada guru yang belum mengikuti pelatihan-pelatihan yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan dan ketrampilan guru, masih ada guru yang mengajar tidak mempunyai persiapan mengajar atau ada persiapan mengajar namun tidak lengkap.

² *Ibid*, p. 51.

Sedangkan berdasarkan hasil temuan peneliti (wawancara non formal), Ada beberapa guru di Kota Serang yang menyatakan bahwa masih banyak kendala atau persoalan yang berkaitan dengan pelaksanaan supervisi akademik. Secara umum persoalan tersebut meliputi: kualitas supervisi dari kepala sekolah yang masih tergolong rendah, masih takutnya para guru dengan adanya supervisi kepala sekolah. Padahal tujuan supervisi untuk membantu guru-guru melihat dengan jelas tujuan pendidikan dan berusaha mencapai tujuan pendidikan itu dengan membina dan mengembangkan metode-metode dan prosedur pengajaran yang lebih baik.

Selain itu masih banyak guru kurang berhasil dalam mengajar dikarenakan mereka kurang termotivasi untuk mengajar sehingga berdampak terhadap menurunnya kinerja guru. Fenomena yang terjadi diatas bisa disebabkan oleh banyak faktor, namun peneliti hanya melihat dari faktor supervisi akademik dan motivasi kerja.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai **“PENGARUH MANAJEMEN SUPERVISI AKADEMIK DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU (Studi Kasus Pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Di Kota Serang)”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah penelitian diidentifikasi sebagai berikut.

1. Masih banyak kendala atau persoalan yang berkaitan dengan pelaksanaan supervisi akademik.
2. Kurangnya motivasi dari kepala sekolah kepada guru dalam hal peningkatan kinerjanya.
3. Adanya faktor lingkungan yang memengaruhi kinerja guru.
4. Masih ada guru yang mengajar tidak mempunyai persiapan mengajar
5. Ada persiapan mengajar namun tidak lengkap.
6. Peran kepemimpinan kepala sekolah belum mampu meningkatkan kinerja guru yang efektif dan inovatif
7. Kurangnya minat guru untuk menambah wawasan sebagai upaya peningkatan kinerjanya.
8. Sebagian guru yang belum mampu menyusun rancangan pembelajaran dengan baik.
9. Sebagian guru belum mampu memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran.
10. Masih ada guru yang kurang disiplin dalam menjalankan tugas

C. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan tenaga, waktu, biaya, serta untuk mempermudah proses penelitian selanjutnya tidak semua masalah yang telah diidentifikasi akan diteliti semuanya. Sehingga peneliti hanya akan membahas masalah manajemen supervisi akademik dan motivasi kerja.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul diatas, penulis dalam penelitian ini membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat manajemen supervisi akademik pada MTs Negeri di Kota Serang?
2. Bagaimana tingkat motivasi kerja pada MTs Negeri di Kota Serang?
3. Bagaimana tingkat kinerja mengajar guru pada MTs Negeri di Kota Serang?
4. Apakah terdapat pengaruh manajemen supervisi akademik terhadap kinerja mengajar guru MTs Negeri di Kota Serang?
5. Apakah terdapat pengaruh motivasi kerja guru terhadap kinerja mengajar guru MTs Negeri di Kota Serang?
6. Apakah terdapat pengaruh supervisi akademik dan motivasi kerja guru secara bersama-sama terhadap kinerja mengajar guru MTs Negeri di Kota Serang?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan dan menjelaskan tingkat manajemen supervisi akademik pada MTs Negeri di Kota Serang.
2. Mendeskripsikan dan menjelaskan tingkat motivasi kerja pada MTs Negeri di Kota Serang.
3. Mendeskripsikan dan menjelaskan tingkat kinerja mengajar guru pada MTs Negeri di Kota Serang.
4. Untuk mengetahui pengaruh manajemen supervisi akademik terhadap kinerja mengajar guru MTs Negeri di Kota Serang.
5. Untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja mengajar guru MTs Negeri di Kota Serang.
6. Untuk mengetahui pengaruh manajemen supervisi akademik dan motivasi kerja terhadap kinerja mengajar guru MTs Negeri di kota Serang.

b. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian secara teoritis, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan studi lanjutan yang relevan dan bahan kajian pengembangan konsep-konsep kinerja guru yang mendekati pertimbangan-pertimbangan kontekstual dan konseptual. Pembahasan tentang pengaruh supervisi akademik

dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru MTs Negeri di Kota Serang sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari manajemen pendidikan yang akan menjadi suplemen bahasan dalam memperkuat validitas dan reliabilitas pelaksanaan manajemen sekolah.

Sedangkan manfaat penelitian secara praktis diharapkan dapat memiliki kegunaan sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah sebagai supervisor, bisa mengambil manfaat dari hasil penelitian ini, dan mereka bisa melakukan supervisi akademik terhadap guru lebih baik lagi sehingga dapat memotivasi dan meningkatkan kinerja guru, yang pada gilirannya mampu meningkatkan mutu pendidikan di sekolahnya.
2. Bagi penulis, menambah wawasan dalam bidang penelitian sehingga mengetahui bagaimana pengaruh supervisi akademik dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru di MTs Negeri di Kota Serang sebagai bekal peningkatan profesionalisme pada masa yang akan datang.
3. Bagi para peneliti, sebagai masukan untuk dapat melakukan penelitian lebih akurat dengan populasi dan sampel yang berbeda, sehingga bisa menguatkan simpulan.

F. Sistematika Penulisan

Dalam rangka mempermudah pembahasan tesis ini, maka penulis membuat sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab dan tiap bab memiliki sub bab seperti berikut ini:

Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II adalah kajian pustaka dan pengajuan hipotesis, dalam bab ini disajikan mengenai konsep dasar kinerja guru, manajemen supervisi akademik, motivasi kerja, hasil penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan pengajuan hipotesis.

Bab III adalah metode penelitian, yang membahas tentang tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, teknik analisis data, dan hipotesis statistik.

Bab IV adalah hasil penelitian dan pembahasan, yakni penyajian data dan pembahasan mengenai pengaruh manajemen supervisi akademik dan motivasi kerja terhadap kinerja mengajar guru pada MTs Negeri di Kota Serang.

Bab V adalah penutup yang merupakan bab terakhir dan isi didalamnya ialah simpulan dan dilengkapi dengan saran-saran.